

Optimalization of Gen-Z Quality In Candijati Village Becoming Young Generation of Work

Asa Falahi^{1*}, Dewi Rashati¹, Rosida¹, Anies Rohman²

^{1,2}Politeknik Kesehatan Jember, Antirogo - Jember

*Email korespondensi: asafalahi13@gmail.com

Abstrak

Organisasi kepemudaan PIK-R di Desa Candijati bukanlah tergolong baru. Akan tetapi dirasakan kurang aktif dalam melakukan kegiatan yang seharusnya menjadi tujuan dibentuknya organisasi tersebut. Kesadaran akan pentingnya peran pemuda dalam mewujudkan kesejahteraan bagi desa harus dihidupkan kembali. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada Remaja di Desa Candijati agar lebih optimal dan efektif dalam pengelolaan organisasi PIK-R. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus PIK-R Desa Candijati Biting, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Materi yang diberikan berupa materi yang terkait dengan masalah kepemimpinan dan manajemen organisasi. Melalui kegiatan pengabdian ini dapat memberikan ketrampilan bagi pengurus PIK-R Desa Candijati dalam mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan, menimbulkan bakat kepemimpinan serta pemahaman terkait pernikahan dini yang memberikan efek negatif bagi remaja. Program-program pada tahap tumbuh yang dilaksanakan dalam PIK-R-Remaja di Desa Candijati terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen organisasi, kesehatan reproduksi dan mengurangi risiko akibat pernikahan dini.

Kata kunci: Kualitas remaja, PIK-R Desa

Abstract

The PIK-R youth organization in Candijati Village is not new. However, it is felt to be less active in carrying out activities that should be the purpose of forming the organization. Awareness of the importance of the role of youth in realizing village welfare must be revived. This service aims to provide motivation to teenagers in Candijati Village to be more optimal and effective in managing the PIK-R organization. The implementation of the service is carried out by providing socialization and training to the PIK-R administrators of Candijati Biting Village, Jember Regency, East Java Province. The material provided is material related to leadership and organizational management issues. Through this service activity, it can provide skills for the PIK-R administrators of Candijati Village in managing the organization, forming a management structure, fostering leadership talent and understanding related to early marriage which has a negative effect on teenagers. The programs at the growth stage implemented in PIK-Teenagers in Candijati Village have proven successful in increasing students' understanding of organizational management, reproductive health and reducing the risks of early marriage.

Keywords: Quality of teenagers, PIK-R Village

Article Info

Received date: 25 April 2025

Revised date: 10 May 2025

Accepted date: 16 May 2025

PENDAHULUAN

Pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa karena pemuda memiliki sumber energi dan kekuatan untuk membangun sebuah peradaban di desa (Reynaldi *et al.*, 2021). Saat ini pemuda memiliki posisi yang sangat strategis dalam proses pembangunan nasional termasuk pembangunan di desa. Pada sensus penduduk tahun 2020, BPS mencatat bahwa 53,81 persen masyarakat Indonesia adalah dari golongan generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan kaum muda akan menjadikan kekuatan yang sangat luar biasa dalam pembangunan nasional menuju masyarakat adil dan sejahtera (I Wayan Sutrisna, 2023).

Peningkatan potensi generasi muda menjadi urgen sifatnya karena pemuda merupakan aset terbesar bangsa dan sekaligus menjadi inovator dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda diharapkan mampu menjadi *agent of change*. Dalam mewujudkan hal tersebut tersebut, para generasi muda perlu diberikan wadah untuk mengekspresikan diri mereka. Salah satu tempat untuk menyalurkan potensi pemuda adalah dalam organisasi kepemudaan. Di Indonesia, telah banyak terbentuk organisasi kepemudaan salah satunya pada tingkat desa adalah PIK-R. PIK-R merupakan organisasi sosial

kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi dan juga tentang perencanaan kehidupan berkeluarga serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya bagi usia remaja, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Permasalahan desa yang banyak dan kompleks membuat organisasi kepemudaan di tingkat Desa memiliki tugas yang cukup berat. Desa masih didominasi oleh tingkat kearifan lokal yang kuat namun tingkat pendidikan mereka masih tergolong rendah. Salah satu tugas organisasi kepemudaan adalah menjadi agen pembangunan, sehingga butuh pendekatan yang berbeda jika ingin membangun wilayah pedesaan. Ruang lingkup kegiatan organisasi pemuda seharusnya semakin meluas, seperti mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengembangan usaha ekonomi. Organisasi tersebut memiliki tugas pokok secara bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota serta masyarakat lainnya menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial.

Organisasi kepemudaan PIK-R di Desa Candijati bukanlah tergolong baru. Akan tetapi dirasakan kurang aktif dalam melakukan kegiatan yang seharusnya menjadi tujuan dibentuknya organisasi tersebut. Kesadaran akan pentingnya peran pemuda dalam mewujudkan kesejahteraan bagi desa harus dihidupkan kembali. Oleh karena itu, pelatihan dasar kepemimpinan sangat penting untuk dilakukan. Hal ini disebabkan, pemuda memainkan peran yang sangat penting untuk kepemimpinan yang akan datang. Sehingga diharapkan peran dari organisasi pemuda ini dapat berfungsi sebagai mediator dan fasilitator kegiatan pemuda. Pemuda di Desa Candijati yang belum terstruktur secara resmi dan belum bisa mengelola organisasi pemuda ini sesuai dengan prinsip manajemen dan kepemimpinan organisasi. Ketidakefektifan dalam pengelolaan organisasi membuat peran pemuda belum mampu mengakomodir kreatifitasnya. Minimnya keaktifan pemuda disebabkan oleh kurang pahamiannya mereka terkait fungsi dan peran organisasi. Di sisi lain, pengurus juga dihadapkan oleh permasalahan kepemimpinan. Pemuda belum mampu melakukan perencanaan program secara tepat. Dalam melakukan kegiatan, pengurus selalu mengalami masalah persiapan yang tidak maksimal.

METODE

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan serta diskusi dengan pengurus meliputi kepemimpinan dan membuat perencanaan program kerja organisasi selanjutnya. Sasaran dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat adalah remaja desa. Sasaran yang kami utamakan adalah remaja desa yang masih berada pada usia produktif dan sedang menempuh Pendidikan minimal SMP. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya sasaran dapat memahami ilmu yang diberikan serta melakukan tugasnya sebagai pengurus dengan baik. Sasaran akan diberikan bekal berupa pelatihan dasar kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi PIK-R di desa Candijati sehingga bermanfaat bagi pengurus dalam menjalankan organisasi dengan efektif dan efisien. Target peserta sebanyak 10 orang terdiri dari pengurus dan anggota.

Tim pengabdian beranggotakan 3 orang merupakan dosen Politeknik Kesehatan Jember yang dibantu oleh 2 mahasiswa yang sedang menempuh kuliah di semester 2. Estimasi waktu yang diperlukan untuk kegiatan ini terbagi dalam kegiatan yang tercantum pada tabel I.

Tabel 1 estimasi waktu kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1	Survey lokasi dan potensi SDM Desa	2 hari
2	Pembuatan Proposal Penelitian	7 hari
3	Perjanjian kerja sama dengan mitra	1 hari
4	Kegiatan inti pengabdian masyarakat	
	Sosialisasi GenRe dan Pelatihan Organisasi	1 hari
	Pembentukan Organisasi	1 hari
	Penyusunan Program Kerja dan penentuan sasaran	1 hari
	Penyusunan Anggaran	1 hari
	Penyusunan time line kegiatan	1 hari
5	Evaluasi keberlanjutan program	1 tahun

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program PIK Remaja selaku program BKKBN menysasar anak usia remaja sebagai upaya meningkatkan kesehatan mental dan fisik, demi suksesnya Pembangunan nasional dan pembangunan berkelanjutan. Peluang PIK-R adalah berbagai kebijakan yang mendukung seperti undang-undang dan peraturan pemerintah sehingga memungkinkan adanya koordinasi dari sisi pembinaan dan pembiayaan. Namun demikian tantangan PIK-R yang muncul adalah kondisi demografis penduduk dan remaja, dan dampak globalisasi dan perkembangan teknologi. Melalui analisis SWOT diharapkan adanya kajian strategis lebih lanjut untuk menyusun rancangan strategis program PIK-R (Nurochim, 2021). Analisis SWOT PIK-R menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki program tersebut dari sisi sumber daya manusia, upaya integrative dengan masyarakat, dan jenis layanannya. Namun demikian kelemahan program tersebut adalah kurangnya sosialisasi yang masif, dan komitmen pemangku kebijakan untuk keterlaksanaan program. Hal tersebut juga terjadi di desa Candijati Biting Kecamatan Arjasa. Sejak terbentuknya PIK-R di desa tersebut pada tahun 2023, belum pernah terlaksana program-program yang menjadi tugas organisasi PIK-R sehingga organisasi PIK-R di desa Candijati menjadi non aktif.

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini merupakan pengembangan PIK-R pada tahap tumbuh dengan kegiatan awal adalah memperkenalkan PIK-R kepada remaja desa Candijati. Pengembangan PIK-R pada tahap tumbuh yang kami lakukan di desa Candijati adalah sebagai berikut.

- konsultasi dan koordinasi untuk memperoleh dukungan atau persetujuan dengan pimpinan setempat (Kepala Desa)
- sarasehan dalam rangka sosialisasi PIK-R
- pendataan remaja desa
- sosialisasi program Generasi Berencana (GenRe)
- pembentukan struktur organisasi PIK-R
- menyusun program kegiatan
- pembangunan ruang organisasi PIK-R
- peresmian pembentukan PIK-R
- evaluasi dan monitoring pada anggota PIK-R

Sosialisasi PIK-R merupakan langkah awal sebelum terbentuknya PIK-R di desa Candijati Biting Arjasa. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, praktek langsung dan tanya jawab. Sosialisasi ini merupakan salah satu program kegiatan pertama PIK-R yang dilaksanakan dengan nama kegiatan Sosialisasi dan Pembentukan PIK-R. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembentukan PIK-R di desa Candijati ditunjukkan pada gambar-gambar berikut.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Sarasehan dalam rangka sosialisasi PIK-R, (b) Pendataan remaja desa (Dusun Sumberjati)



Gambar 2. Sosialisasi program Generasi Berencana (GenRe)

Salah satu tujuan kami dalam melakukan kegiatan pembentukan PIK-R adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kepada para remaja yang berada di desa Candijati terhadap perilaku hidup sehat para remaja, khususnya yang berhubungan dengan risiko TRIAD yaitu salah satunya berupa Seksualitas. Wadah yang akan dibentuk ini diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga yang sehat kedepannya untuk para remaja. Terbentuknya PIK-R diharapkan juga dapat menjadi tempat untuk mencari informasi dan permasalahan yang dihadapi, merencanakan masa depan untuk para remaja, dan memperoleh pengetahuan dan ilmu tentang hidup sehat. PIK-R di Desa Candijati memiliki fokus utama yaitu meningkatkan kemampuan para remaja yang sudah menjadi anggota PIK-R di Desa Candijati dalam mengembangkan materi dan isi pesan dari Program Generasi Berencana yang telah disampaikan oleh pemateri dimana para remaja diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kegiatan yang inovatif lebih dan kreatif di Desa Candijati.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Pembentukan struktur organisasi PIK-R, (b) penyusunan program kegiatan



Gambar 4. Pembangunan ruang organisasi PIK-R

Kendala yang dirasakan selama berjalannya kegiatan ini adalah kurangnya waktu pelaksanaan mengingat sebagian remaja sebagai pelaksana program Sosialisasi dan Pembentukan PIK-R memiliki kesibukan dengan perkuliahan dan pekerjaannya. Walaupun demikian masih banyak faktor-faktor pendukung dalam sosialisasi dan kegiatan pembentukan PIK-R ini adalah besarnya minat para remaja serta keterkaitannya dengan kegiatan sosialisasi ini yang dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi intens kami lakukan secara daring pada saat setiap anggota melaksanakan kegiatan. Berdasarkan hasil monitoring kami sampai pada tahap ini adalah anggota PIK-R Desa Candijati masih melakukan renovasi bangunan agar dapat layak digunakan untuk ruang organisasi. Membutuhkan waktu kurang lebih 3 pekan agar kami dapat melakukan peresmian ruang organisasi tersebut.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa seluruh peserta menginginkan terbentuknya PIK-R untuk desa Candijati. Dengan demikian terlihat manfaat pengabdian ini bahwa selain anggota mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan remaja yang berguna sebagai langkah awal terbentuknya PIK-R Desa Candijati Biting Arjasa. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut telah menambah wawasan serta pengetahuan mengenai program PIK-R itu sendiri bagi anggota PIK-R desa Candijati yang semula tidak tahu sama sekali menjadi tahu. Anggota juga mendapatkan pengetahuan tentang keremajaan salah satunya yaitu karakteristik remaja sesuai dengan usia, tahapan-tahapan remaja, masalah-masalah dalam remaja seperti narkoba, HIV, pernikahan dini dan lain sebagainya. Pada era serba digital ini internet dan media sosial menjadi hal penting untuk diperhatikan, sehingga diperlukan edukasi kepada remaja agar dapat menggunakan internet dan media sosial secara bijak.

Harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah anggota PIK-R mampu mengenal tahapan-tahapan remaja, masalah-masalah dalam remaja sehingga mampu membatasi diri dan mencegah agar tidak salah dalam bergaul. Selain itu dapat menumbuhkan remaja yang aktif dalam kegiatan sosial dan masyarakat baik di luar maupun di dalam lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarikan bahwa program-program yang dilaksanakan dalam PIK-Remaja di Desa Candijati terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi, mengurangi risiko TRIAD KRR, yang melibatkan Seksualitas, NAPZA, HIV, dan AIDS. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung di Desa Candijati, memungkinkan remaja untuk mengembangkan kegiatan yang lebih positif, inovatif, dan kreatif dalam kerangka yang telah disediakan, serta membantu mencegah perilaku seksual berisiko pada kalangan remaja. Diharapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember beserta BKKBN dapat memfasilitasi pelaksanaan PIK-Remaja di semua SMA di Kecamatan Arjasa. Para kepala sekolah, kepala desa, dan orang tua juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dan anak-anak mereka untuk ikut serta dalam program PIK-Remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Jember, telah memberikan bantuan dana kegiatan sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada bapak dan ibu Kepala Desa Candijati Biting Arjasa, serta ibu Pembina PIK-R yang telah mengizinkan remaja untuk mengikuti kegiatan. Kami sampaikan pula ucapan terimakasih kepada ibu-ibu PAUD Dusun Sumberjati yang telah membantu terselenggaranya kegiatan hingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Ambarita, Biner. 2013. "Profesionalisme, Esensi Kepemimpinan, dan Manajemen Organisasi". *Jurnal Generasi Kampus*. Volume 6, Nomor 2, September 2013.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Buleleng. 2017. "Teori Partisipasi: Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli" dalam <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10>. diakses pada tanggal 4 Agustus 2024

- BPS. 2022. Analisis Profil Penduduk Indonesia, Mendeskripsikan Peran Penduduk dalam Pembangunan. Jakarta. Badan Pusat Statistik.
- Hashifa, Ewinda Adlina. 2021. "Peran Pemuda dalam Mewujudkan Pembangunan Desa yang Inklusif" dalam <https://www.kompasiana.com/ewindaah/60c1d2c58ede486e3d4fb813/peran-pemuda-dalam-mewujudkan-pembangunan-desa-yang-inklusif>. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Permensos 77 HUK. 2010. *Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta
- Reynaldi, Arif., Khan, Ibrahim dan Krisnawati. 2021. Peran Pemuda dalam Pembangunan Desa. *Asnim Journal for Community Service* Vol. 2, No. 1, Hal. 29-37.
- I Wayan Sutrisna, 2023, Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna, *Jurnal Cakrawala*, Vol.5 No 2, hal 16-24.